

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS,  
SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS PADA PT BANK BNI (PERSERO) TBK  
PERIODE 2016-2020**

**Eka Putri Chairunnisa<sup>\*1</sup>, Saiful Khozi<sup>2</sup>, Dahyang Ika Leni<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

<sup>2</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

<sup>3</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

[Ekaputrichairunnisa21@gmail.com](mailto:Ekaputrichairunnisa21@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study analyzes the financial performance of PT Bank BNI (Persero) Tbk, which is based on the financial statements for the period 2016 - 2020. The purpose of this study is to determine the financial performance of PT Bank BNI (Persero) Tbk based on the ratio of liquidity, solvency and profitability. The subject of this research is PT Bank BNI (Persero) Tbk and the object of this research is the financial statements of PT Bank BNI (Persero) Tbk for the period 2016 - 2020. The type of data used is secondary data and the data source is obtained from the official website of PT Bank BNI (Persero) Tbk ([www.bni.co.id](http://www.bni.co.id)). The data collection technique used is documentation. The data analysis technique used in this research is quantitative descriptive analysis through the presentation of tables, graphs/diagrams and financial analysis based on existing financial theory. The results of the analysis of the financial performance of PT Bank BNI (Persero) Tbk, in terms of the liquidity ratio for the current ratio for five years have poor results, while the cash turnover ratio for five years has good results. The results of the analysis of the financial performance of PT Bank BNI (Persero) Tbk, in terms of the solvency ratio for the debt to assets ratio for five years have poor results, while the time interest earned ratio for five years has poor results. The results of the analysis of the financial performance of PT Bank BNI (Persero) Tbk, in terms of profitability ratios for net profit margin for 4 years have good results and 1 year have poor results, while for return on total assets for five years have poor results. good.*

*Keywords : Liquidity Ratio Analysis, Solvency and Profitability.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan PT Bank BNI (persero) Tbk, yang berdasarkan laporan keuangan periode 2016 - 2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank BNI (persero) Tbk berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Subjek penelitian ini adalah PT Bank BNI (persero) Tbk dan objek penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank BNI (Persero) Tbk periode 2016 - 2020. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan sumber data didapatkan dari website resmi PT Bank BNI (persero) Tbk ([www.bni.co.id](http://www.bni.co.id)). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi.

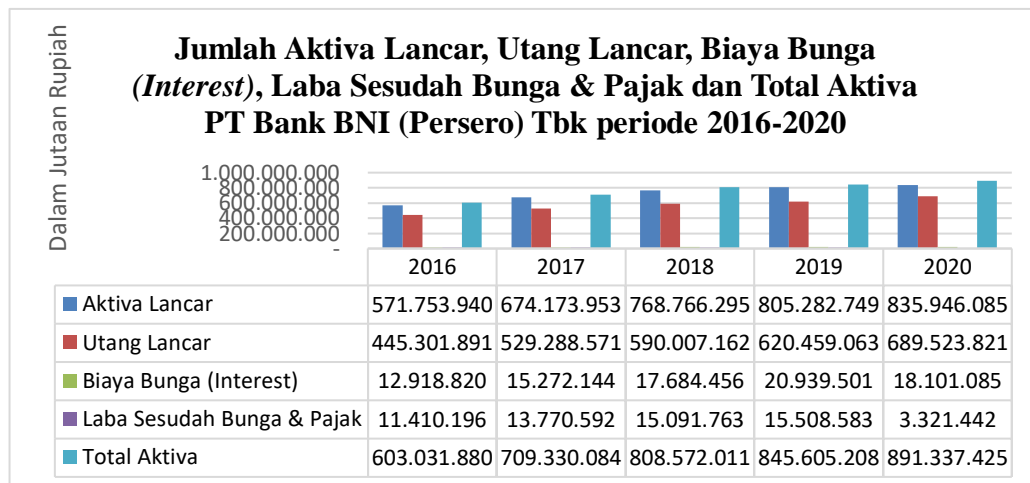
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif melalui sajian tabel, grafik/diagram dan analisis keuangan berdasarkan teori keuangan yang ada. Hasil analisis kinerja keuangan PT Bank BNI (persero) Tbk, dari sisi rasio likuiditas untuk rasio lancar (*current ratio*) selama lima tahun mempunyai hasil yang kurang baik, sedangkan untuk rasio perputaran kas (*cash turn over*) selama lima tahun memiliki hasil yang baik. Hasil analisis kinerja keuangan PT Bank BNI (persero) Tbk, dari sisi rasio solvabilitas untuk *debt to assets ratio* selama lima tahun memiliki hasil yang kurang baik, sedangkan untuk rasio *time interest earned* selama lima tahun memiliki hasil yang kurang baik. Hasil analisis kinerja keuangan PT Bank BNI (persero) Tbk, dari sisi rasio profitabilitas untuk *net profit margin* selama 4 tahun memiliki hasil yang baik dan 1 tahun lagi memiliki hasil yang kurang baik, sedangkan untuk *return on total assets* selama lima tahun memiliki hasil yang kurang baik.

*Kata kunci : Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas.*

## 1. Pendahuluan

### 1.1. Latar Belakang

BNI tercatat di bursa efek Jakarta dan bursa efek Surabaya pada 1996 dan merupakan Bank Umum Milik Negara (BUMN) pertama yang menjadi perusahaan terbuka, yang memperkuat struktur keuangan serta daya saingnya di industri perbankan nasional. Berbagai aksi korporasi yang dilakukan, diantaranya proses rekapitalisasi yang dilakukan pemerintah pada 1999, divestasi saham pemerintah pada 2007 serta penawaran umum saham terbatas pada tahun 2010 ([www.bni.co.id](http://www.bni.co.id), 2021).



**Gambar 1. 1 Jumlah Aktiva Lancar, Utang Lancar, Biaya Bunga (*Interest*), Laba Sesudah Bunga & Pajak dan Total Aktiva PT Bank BNI (Persero) Tbk periode 2016-2020**

Sumber: *Annual Report* PT Bank BNI (Persero) Tbk

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa aktiva lancar selama lima tahun mengalami peningkatan yang cukup baik peningkatan tertinggi ada pada tahun 2020 sebesar Rp.835.946.085 dan angka terendah ada pada tahun 2016 sebesar Rp.571.753.940, utang lancar selama lima tahun juga mengalami peningkatan tertinggi yaitu pada tahun 2020 sebesar Rp.689.523.821 dan angka terendah ada pada tahun 2016 sebesar Rp.445.301.891, biaya bunga (*interest*) selama empat tahun mengalami peningkatan angka tertinggi ada pada tahun 2019 sebesar Rp.20.939.501 dan satu tahun

lagi mengalami penurunan dengan angka terendah pada tahun 2016 sebesar Rp.12.918.820. Laba sesudah bunga & pajak selama empat tahun mengalami peningkatan angka tertinggi ada pada tahun 2019 sebesar Rp.15.508.583 dan satu tahun lagi mengalami penurunan dengan angka terendah pada tahun 2020 sebesar Rp.3.321.442, total aktiva selama lima tahun mengalami peningkatan yang cukup baik peningkatan tertinggi pada tahun 2020 sebesar Rp.891.337.425 dan angka terendah ada pada tahun 2016 sebesar Rp.603.031.880.

## 1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Bank BNI (Persero) Tbk periode 2016-2020 berdasarkan rasio likuiditas dilihat dari: rasio lancar & rasio perputaran kas ?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Bank BNI (Persero) Tbk periode 2016-2020 berdasarkan rasio solvabilitas dilihat dari: debt to asset ratio & time interest earned ?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT Bank BNI (Persero) Tbk periode 2016-2020 berdasarkan rasio profitabilitas dilihat dari: *net profit margin & return on total assets* ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank BNI (Persero) Tbk Periode 2016-2020 berdasarkan rasio likuiditas dilihat dari: rasio lancar & rasio perputaran kas.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank BNI (Persero) Tbk Periode 2016-2020 berdasarkan rasio solvabilitas dilihat dari: *debt to asset ratio & time interest earned*.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank BNI (Persero) Tbk periode 2016-2020 berdasarkan rasio profitabilitas dilihat dari: *net profit margin & return on total assets*.

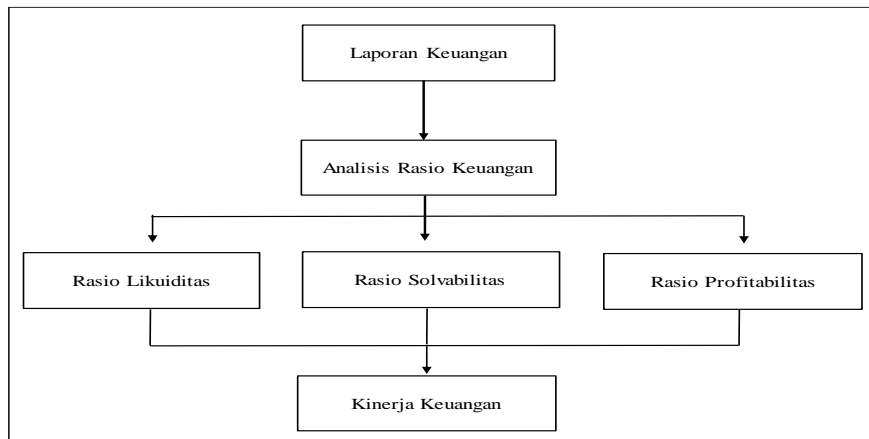
## 1.4. Penelitian Terdahulu

Badarulia (2017) dalam penelitiannya memberikan fakta bahwa kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri berdasarkan rasio likuiditas kondisi keuangan bank dalam keadaan baik serta rasio solvabilitas Bank Syariah Mandiri dalam keadaan *solvable*, karena dapat menutupi ketidakmampuan dalam memberikan pembiayaan dan kemungkinan menolak memberikan pinjaman dalam jumlah besar kepada pelanggan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sepang (2018) menyimpulkan bahwa kinerja keuangan Bank BRI berdasarkan rasio likuiditas dalam keadaan likuid dan rasio solvabilitas dinyatakan *solvable* karena persentase tersebut mengalami peningkatan.

Namun, penelitian lain dilakukan oleh Afriyeni (2019) memberi hasil kinerja keuangan PT BPD Sumatera Barat dilihat dari rasio solvabilitas dengan menggunakan rasio *time interest earned* tahun 2013 sampai 2015 menunjukkan nilai yang kurang baik karena rasio perputaran diperoleh terlalu kecil. Kinerja keuangan PT Cipta Beton Sinar Perkasa tahun 2013 hingga 2016 berada diposisi aman, pada tahun 2017 berada di posisi tidak aman dan rasio solvabilitas selama lima tahun mengalami fluktuasi, pada tahun 2014 mengalami penurunan untuk tahun berikutnya mengalami peningkatan (Fatahuddin, 2018).

## 1.5. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini dibuat agar penelitian yang dilakukan bisa terarah secara sistematis dalam dalam suatu metode yang baik dan penelitian yang dilakukan ini sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan yang dicapai.



**Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran**

Sumber: Penulis (2021)

## 2. Metodologi

### 2.1 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah PT Bank BNI (Persero) Tbk. Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank BNI (Persero) Tbk periode 2016 – 2020.

### 2.2 Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

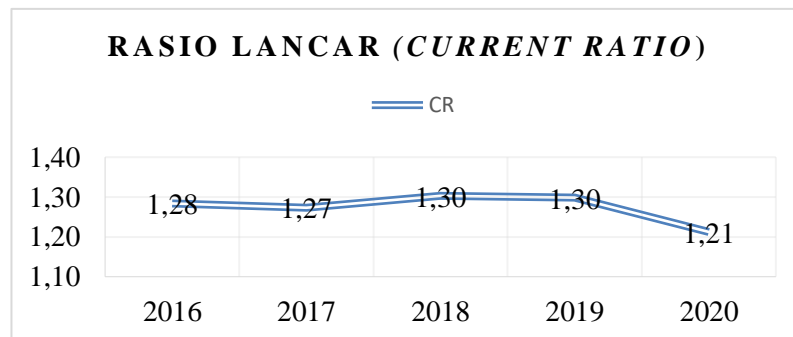
Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang penulis dapatkan melalui dokumen-dokumen yang telah dipublikasikan oleh PT Bank BNI (Persero) Tbk dan sumber datanya melalui website resminya [www.bni.co.id](http://www.bni.co.id).

### 2.3 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, dengan melakukan analisis deskriptif kuantitatif melalui sajian tabel, grafik/diagram dan analisis keuangan berdasarkan teori keuangan yang ada.

## 4. Hasil dan Pembahasan

Hasil perhitungan rasio lancar (*current ratio*) selama lima tahun jika disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

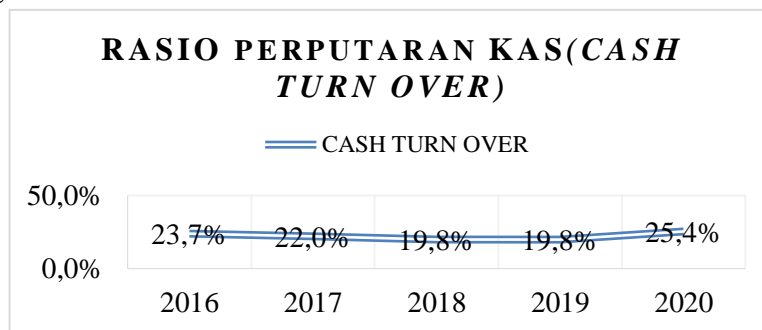


**Gambar 4. 1 Hasil Perhitungan Rasio Lancar (Current Ratio)**

Sumber: Penulis (data olah, 2021)

Tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 1,27 kali. Hal ini terjadi karena aktiva lancar dan utang lancar sama-sama mengalami peningkatan akan tetapi utang lancar lebih besar yaitu sebesar 18,86% dibandingkan dengan peningkatan aktiva lancar sebesar 17,91%, tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 1,30 kali. Hal ini terjadi karena aktiva lancar dan utang lancar sama-sama mengalami peningkatan akan tetapi peningkatan aktiva lancar lebih besar 14,03% dibandingkan dengan utang lancar sebesar 11,47%, pada tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 1,30 kali. Hal ini disebabkan karena aktiva lancar dan utang lancar sama-sama mengalami peningkatan akan tetapi, peningkatan aktiva lancar lebih besar 5,18% dibandingkan utang lancar 5,12%, tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 1,21 kali. Hal ini disebabkan karena aktiva lancar dan utang lancar sama-sama mengalami peningkatan akan tetapi utang lancar lebih besar 11,13% dibandingkan aktiva lancar sebesar 3,81%.

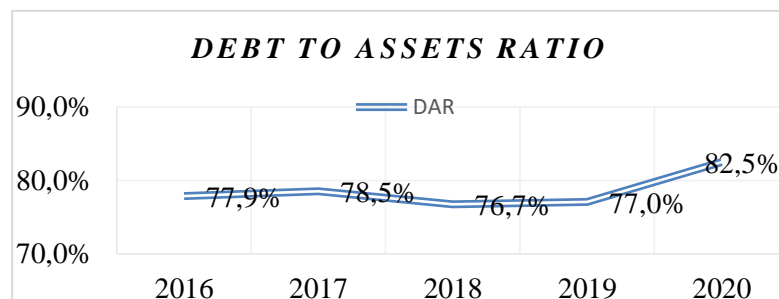
Hasil perhitungan rasio perputaran kas (*cash turn over*) selama lima tahun jika disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



**Gambar 4. 2 Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Kas (*Cash Turn Over*)**  
 Sumber: Penulis (data olah, 2021)

Tahun 2016 yaitu sebesar 23,7% ke tahun 2017 yaitu sebesar 22,0% mengalami penurunan sebanyak 7,1%. Hal ini disebabkan oleh penjualan bersih dan modal kerja bersih sama-sama mengalami peningkatan penjualan bersih yang mengalami peningkatan sebesar 6,48% dibandingkan dengan modal kerja bersih sebesar 14,58%, tahun 2017 ke tahun 2018 yaitu sebesar 19,8% mengalami penurunan sebanyak 10,0%. Hal ini disebabkan oleh penjualan bersih dan modal kerja bersih sama-sama mengalami peningkatan, modal kerja bersih mengalami peningkatan sebesar 23,38%, pada tahun 2018 ke tahun 2019 yaitu sebesar 19,8% mengalami penurunan sebanyak 0,1%. Hal ini disebabkan karena penjualan bersih dan modal kerja bersih sama-sama mengalami peningkatan, modal kerja bersih mengalami peningkatan sebesar 3,39%, tahun 2019 ke tahun 2020 yaitu sebesar 25,4% mengalami peningkatan sebanyak 20,78%. Hal ini disebabkan karena angka penjualan bersih mengalami peningkatan sebesar 1,50% dibandingkan dengan angka modal kerja bersih mengalami penurunan sebesar 20,78%.

Hasil perhitungan *debt to assets ratio* selama lima tahun jika disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

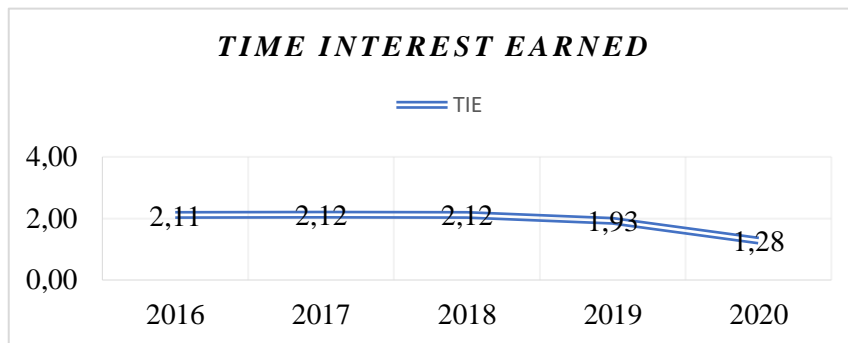


**Gambar 4. 3 Hasil Perhitungan *Debt To Assets Ratio***

Sumber: Penulis (data olah, 2021)

Pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 78,5% atau sebanyak 0,8%. Hal ini terjadi karena utang lancar dan aktiva lancar sama-sama mengalami peningkatan utang lancar lebih besar 18,86% dibandingkan dengan peningkatan aktiva lancar sebesar 17,91%, tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 76,7% atau sebanyak 2,3%. Hal ini terjadi karena utang lancar dan aktiva lancar sama-sama mengalami peningkatan akan tetapi peningkatan aktiva lancar lebih besar 14,03% dibandingkan dengan utang lancar sebesar 11,47%, pada tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 77,0% atau sebanyak 0,4%. Hal ini disebabkan karena aktiva lancar dan utang lancar sama-sama mengalami peningkatan akan tetapi peningkatan aktiva lancar lebih besar 5,18% dibandingkan utang lancar 5,12%, tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 82,5% atau sebanyak 6,6%. Hal ini disebabkan karena aktiva lancar dan utang lancar sama-sama mengalami peningkatan akan tetapi utang lancar lebih besar 11,13% dibandingkan aktiva lancar sebesar 3,81%.

Hasil perhitungan *time interest earned* selama lima tahun jika disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

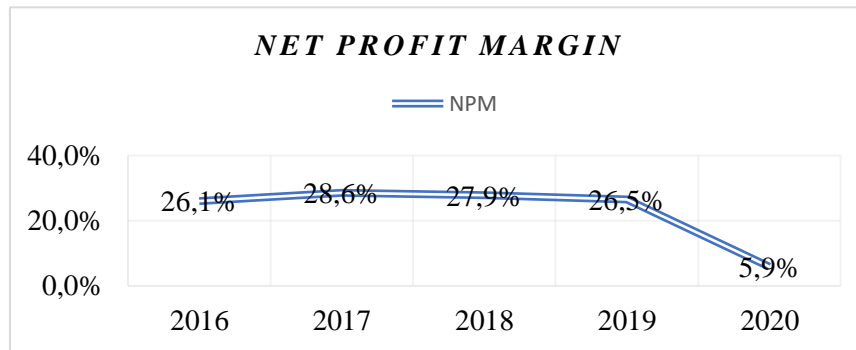


**Gambar 4. 4 Hasil Perhitungan *Time Interest Earned***

Sumber: Penulis (data olah, 2021)

Tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan yaitu sebesar 2,12 kali atau 0,8%. Hal ini disebabkan karena *ebit (earning before interest and tax)* dan biaya bunga (*interest*) sama-sama mengalami peningkatan akan tetapi *ebit (earning before interest and tax)* lebih besar 19,16% dibandingkan dengan biaya bunga (*interest*) sebesar 18,22%, tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami penurunan yaitu sebesar 2,12 atau 0,1%. Hal ini disebabkan karena *ebit (earning before interest and tax)* dan biaya bunga (*interest*) sama-sama mengalami peningkatan akan tetapi biaya bunga (*interest*) lebih besar 15,80% dibandingkan dengan *ebit (earning before interest and tax)* sebesar 15,62%, tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami penurunan yaitu sebesar 1,93 kali sebanyak 9,2%. Hal ini disebabkan karena *ebit (earning before interest and tax)* dan biaya bunga (*interest*) sama-sama mengalami peningkatan akan tetapi, biaya bunga (*interest*) lebih besar 18,41% dibandingkan dengan *ebit (earning before interest and tax)* sebesar 7,47%, pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan yaitu sebesar 1,28 kali sebanyak 33,4%. Hal ini disebabkan karena *ebit (earning before interest and tax)* dan biaya bunga (*interest*) sama-sama mengalami penurunan akan tetapi *ebit (earning before interest tax)* lebih besar 42,41% dibandingkan dengan biaya bunga (*interest*) sebesar 13,56%.

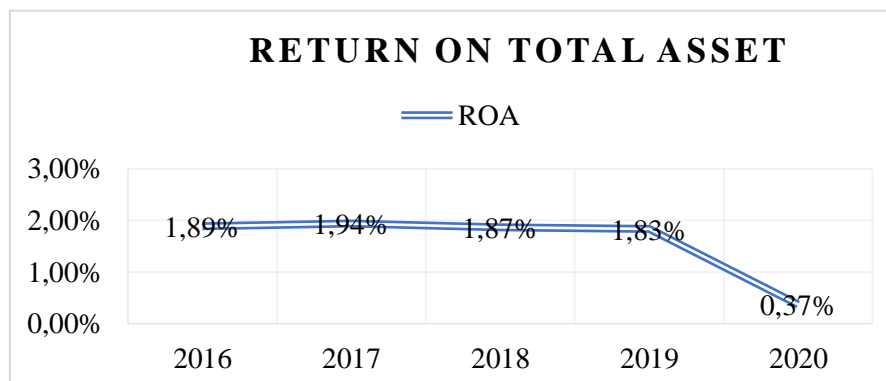
Hasil perhitungan *net profit margin* selama lima tahun jika disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



**Gambar 4. 5 Hasil Perhitungan *Net Profit Margin***  
 Sumber: Penulis (data olah, 2021)

Tahun 2016 yaitu sebesar 26,1% ke tahun 2017 yaitu sebesar 28,6% mengalami peningkatan sebanyak 8,8%. Hal ini disebabkan oleh laba sesudah bunga dan pajak serta penjualan sama-sama mengalami peningkatan akan tetapi penjualan lebih besar sebesar 10,07% dibandingkan dengan laba sesudah bunga dan pajak sebesar 20,69%, tahun 2017 yaitu sebesar 28,6% ke tahun 2018 yaitu sebesar 27,9% mengalami penurunan sebanyak 2,5%. Hal ini disebabkan karena laba sesudah bunga dan pajak serta penjualan sama-sama mengalami peningkatan akan tetapi penjualan lebih besar 12,37% dibandingkan dengan laba sesudah bunga dan pajak sebesar 9,59%, pada tahun 2018 yaitu sebesar 27,9% ke tahun 2019 yaitu sebesar 26,5% mengalami penurunan sebanyak 5,2%. Hal ini disebabkan karena laba sesudah bunga dan pajak serta penjualan sama-sama mengalami peningkatan akan tetapi penjualan lebih besar 8,12% dibandingkan dengan laba sesudah bunga dan pajak sebesar 2,76%, tahun 2019 yaitu sebesar 26,5% ke tahun 2020 yaitu sebesar 5,9% mengalami penurunan sebanyak 348,1%. Hal ini disebabkan karena laba sesudah bunga dan pajak mengalami penurunan sebesar 78,58% dibandingkan dengan penjualan mengalami penurunan sebesar 4,03%.

Hasil perhitungan *return on total assets* selama lima tahun jika disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



**Gambar 4. 6 Hasil Perhitungan *Return On Total Assets***  
 Sumber: Penulis (data olah, 2021)

Tahun 2016 yaitu sebesar 1,89% ke tahun 2017 yaitu sebesar 1,94% mengalami peningkatan sebanyak 2,6%. Hal ini disebabkan karena laba sesudah bunga dan pajak serta total aktiva sama-sama mengalami peningkatan akan tetapi laba sesudah bunga dan pajak lebih besar 20,69% dibandingkan dengan total aktiva sebesar 17,63%, tahun 2017 yaitu sebesar 1,94% ke tahun 2018 yaitu sebesar 1,87% mengalami penurunan sebanyak 3,9%. Hal ini disebabkan karena laba sesudah bunga dan pajak serta total aktiva sama-sama mengalami peningkatan akan tetapi total aktiva lebih besar 13,99% dibandingkan dengan laba sesudah bunga dan pajak sebesar 9,59%, pada tahun 2018 yaitu sebesar 1,87% ke tahun 2019 yaitu sebesar 1,83% mengalami penurunan sebanyak 1,7%. Hal ini disebabkan karena laba sesudah bunga dan pajak serta total aktiva sama-sama mengalami peningkatan akan tetapi total aktiva lebih besar 4,58% dibandingkan dengan laba sesudah bunga dan pajak sebesar 2,76%, tahun 2019 yaitu sebesar 1,83% ke tahun 2020 yaitu sebesar 0,37% mengalami penurunan sebanyak 79,7%. Hal ini disebabkan karena laba sesudah bunga dan pajak mengalami penurunan sebesar 78,58% dibandingkan dengan total aktiva mengalami peningkatan sebesar 5,41%.

#### 4. Kesimpulan

1. Hasil rasio likuiditas pada PT Bank BNI (persero) Tbk yang diperoleh, yaitu:
  - a) Rasio Lancar (*Current Ratio*) pada tahun 2016 sebesar 1,28 dapat dikatakan kurang baik karena tidak memenuhi standar industri yang ada, tahun 2017 sebesar 1,27 dikatakan kurang baik, tahun 2018 sebesar 1,30 dikatakan kurang baik, pada tahun 2019 sebesar 1,30 dikatakan kurang baik dan pada tahun 2020 sebesar 1,21 juga dikatakan kurang baik.
  - b) Rasio Perputaran Kas (*Cash Turn Over*) pada tahun 2016 sebesar 23,7% dapat dikatakan baik karena memenuhi standar industri yang ada, tahun 2017 sebesar 22,0% dapat dikatakan baik, tahun 2018 sebesar 19,8% dapat dikatakan baik, pada tahun 2019 sebesar 19,8% dapat dikatakan baik dan pada tahun 2020 sebesar 25,4% dapat dikatakan baik.
2. Hasil rasio solvabilitas pada PT Bank BNI (persero) Tbk yang diperoleh, yaitu:
  - a) *Debt to Assets Ratio* pada tahun 2016 sebesar 77,9% dapat dikatakan kurang baik karena tidak memenuhi standar industri yang ada, tahun 2017 sebesar 78,5% dapat dikatakan kurang baik, tahun 2018 sebesar 76,7% dapat dikatakan kurang baik, pada tahun 2019 sebesar 77,0% dapat dikatakan kurang baik dan pada tahun 2020 sebesar 82,5% dapat dikatakan kurang baik.
  - b) *Time Interest Earned Ratio* pada tahun 2016 sebesar 2,11 dapat dikatakan kurang baik karena tidak memenuhi standar industri yang ada, tahun 2017 sebesar 2,12 dapat dikatakan kurang baik, tahun 2018 sebesar 2,12 pada tahun 2019 sebesar 1,93 dapat dikatakan kurang baik dan pada tahun 2020 sebesar 1,28 dapat dikatakan kurang baik.
3. Hasil rasio profitabilitas pada PT Bank BNI (persero) Tbk yang diperoleh, yaitu:
  - a) *Net Profit Margin* pada tahun 2016 sebesar 26,1% dapat dikatakan baik karena memenuhi standar industri yang ada, tahun 2017 sebesar 28,6% dapat dikatakan baik, tahun 2018 sebesar 27,9%, pada tahun 2019 sebesar 26,5% dapat dikatakan baik dan pada tahun 2020 sebesar 5,9% dapat dikatakan kurang baik karena tidak memenuhi standar industri yang ada.
  - b) *Return On Total Assets* pada tahun 2016 sebesar 1,89% dapat dikatakan kurang baik karena tidak memenuhi standar industri yang ada, tahun 2017 sebesar 1,94% dapat dikatakan kurang baik, tahun 2018 sebesar 1,87% pada tahun 2019 sebesar 1,83% dapat dikatakan kurang baik dan pada tahun 2020 sebesar 0,37% dapat dikatakan kurang baik.



## 5. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini saran yang penulis ingin sampaikan yaitu, peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan rasio yang berada pada kodifikasi peraturan Bank Indonesia kelembagaan penilaian tingkat kesehatan bank karena memudahkan lagi dalam pembagian kategori kesehatan bank agar lebih terperinci seperti: besarnya pembiayaan *Non Performing*, Pendapatan Operasional Bersih (*net operating margin*, NOM), *Return On Asset* (ROA), Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO), Rasio Aktiva Yang Dapat Menghasilkan Pendapatan (IGA), *Short Term Mismatch Plus* (STMP), Rasio Deposita Inti (RDI), Pertumbuhan Rasio Deposita Inti (PRDI), Rasio Kecukupan Modal (CAR), Rasio Kecukupan *Equity* (ECR), *Profit Sharing* (FI), Rasio Kualitas Aktiva Produktif (EAQ), Rasio Pembiayaan Masalah (NPF), Rasio Tingkat Rata-Rata Pengembalian Pembiayaan Hapus Buku (ARR), Rasio Nasabah Pembiayaan Bermasalah (NPB), Rasio *Net Margin* Operasional Utama (NSOM), Rasio Biaya Tenaga Kerja Terhadap Total Pembiayaan (RTK), *Cash Ratio* (CR), *Short Term Mismatch* (STM).

## 6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan dan saya ucapkan terimakasih kepada Bapak Saiful Khozi, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing pertama dan Ibu Dahyang Ika Leni Wijayani, S.E., M.Ak selaku Pembimbing kedua yang telah banyak membantu penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini, serta seluruh pihak yang terlibat dalam membantu penyelesaian Laporan Tugas Akhir.

## Daftar Pustaka

- Afriyeni & Amelia, I. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Solvabilitas Pada PT. BPD Sumatera Barat*.
- Arifin, I. Z., & Marlius, D. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan PT Pegadaian Cabang Ulak Karang*.
- Badarulia, N. A. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Efisiensi Pada PT Bank Syariah Mandiri . Tugas Akhir, UIN Raden Fatah Palembang*.
- Fatahuddin, I. (2018). *Analisis Rasio Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Cipta Beton Sinar Perkasa Di Kota Makassar. Thesis UNM*
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Hery.(2016). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta:CAPS
- Irawati. (2005). *pengertian analisis Rasio Keuangan*. Retrieved Februari, 15, 2021, from <https://www.pelajaran.co.id/2017/23/pengertian-analisis-rasio-keuangan-jenis-jenis-dan-rumus-rasio-keuangan.html>.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Jakarta : Kencana.
- Kasmir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi ketujuh. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana.

- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke-4. Yogyakarta: Liberty
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA* , Vol 1, No 3.
- Nurhaedha. (2015). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Ahmad Yani Makassar. *Thesis UNM*
- PSAK No.31. (n.d.). *Pengertian Bank*.
- PSAK No. 1. (2015). *Tujuan Laporan Keuangan*
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Sepang, F. V., Manoppo, W. S., & Mangindaan, J. V. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BRI (persero), Tbk. *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 7 No. 2*.
- Standar Akuntansi Keuangan. (2015). *Pengertian Laporan Keuangan*.
- Sawir, Agnes. (2008). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Jakarta: GramediaPustaka Baru
- Sujarweni, V. W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. In Jumingan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Syafitri, M. L. (2017). Analisis Rasio Solvabilitas dan Aktivitas Pada PT Bank Negara Indonesia Syariah. *Tugas Akhir, UIN Raden Fatah Palembang*.
- Suhendro, D. (2018). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam, Vol. III, No. 1*.
- Suhartoko, Y. B. (2020). Retrieved Maret, 07, 2021, from <https://www.msn.com/id-id/berita/other/bagaimana-pandemi-covid-19-menggerogoti-perbankan/ar-BB17uLdP>
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. (n.d.). *Pengertian Bank*.
- [www.bni.co.id](http://www.bni.co.id)
- [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)